

**POTENSI WISATA AIR TERJUN
GANDA ARUM DESA GOTTING SIDODADI
KECAMATAN B.P MANDOGGE KABUPATEN ASAHAN**

Halimatussaddiah Marpaung^{*1}, Dian Wahyuni², Aris Siregar³, Rumondang⁴

^{1,2,3}, Manajemen Fakultas Ekonomi, ⁴Budidaya Perairan

*email: lie.marpaung@gmail.com^{*1}*

ABSTRAK

Kabupaten Asahan memiliki sumber daya alam berupa air terjun yang dapat dijadikan objek wisata di beberapa kecamatan dan desa yang dapat berperan dalam meningkatkan ekonomi masyarakat lokal. Bahkan beberapa diantaranya sudah cukup terkenal seperti air terjun ponot, alam tani dan lain-lain. Tetapi masih terdapat juga air terjun yang belum dikenal antara lain air terjun Ganda Arum yang terdapat di Dusun IV Desa Gotting Sidodai Kecamatan Bandar Pasir Mandoge (BP Mandoge). Berwisata adalah salah satu kegiatan yang bertujuan untuk menyegarkan kembali tubuh dan pikiran setelah lelah beraktivitas. Untuk berwisata orang rela mengeluarkan uang bahkan ada sebagian orang yang menyediakan anggaran khusus untuk berwisata. Disisi lain berwisata merupakan peluang untuk menambah pendapatan (penghasilan) bagi masyarakat sekitar tempat wisata tersebut yang memanfaatkan peluang yang ada.

Kata kunci : Desa Gotting Sidodai, wisata, masyarakat

I. PENDAHULUAN

Kabupaten Asahan memiliki sumber daya alam berupa air terjun yang dapat dijadikan objek wisata di beberapa kecamatan dan desa yang dapat berperan dalam meningkatkan ekonomi masyarakat lokal. Bahkan beberapa diantaranya sudah cukup terkenal seperti air terjun ponot, alam tani dan lain-lain. Tetapi masih terdapat juga air terjun yang belum dikenal antara lain air terjun Ganda Arum yang terdapat di Dusun IV Desa Gotting Sidodai Kecamatan Bandar Pasir Mandoge (BP Mandoge).

Berwisata adalah salah satu kegiatan yang bertujuan untuk menyegarkan kembali tubuh dan pikiran setelah lelah beraktivitas. Untuk berwisata orang rela mengeluarkan uang bahkan ada sebagian orang yang menyediakan anggaran khusus untuk berwisata. Disisi lain berwisata merupakan peluang untuk menambah pendapatan (penghasilan) bagi masyarakat sekitar tempat wisata tersebut yang memanfaatkan peluang yang ada.

Undang-undang RI nomor 10 tahun 2006 menjelaskan bahwa wisatawan adalah seseorang atau sekelompok orang yang mengunjungi tempat tertentu untuk tujuan rekreasi, pengembangan pribadi atau mempelajari keunikan daya tarik wisata yang dikunjungi dalam waktu sementara.

Tjiptono (2008) menjelaskan bahwa dalam pemilihan lokasi wisata terdiri atas tiga unsur yakni :

- Lokasi yang mudah dijangkau
- Kondisi jalan menuju lokasi (kelancaran akses).
- Waktu tempuh menuju lokasi

Fenomena yang harus diperhatikan dalam penataan tempat wisata antara lain daya tarik baik keindahan alam yang alami maupun yang buatan serta masyarakat dan budayanya karena hal ini merupakan paket yang tidak bisa terpisahkan sehingga wisatawan tertarik untuk berkunjung ke tempat wisata tersebut.

Desa Gotting Sidodadi memiliki Air Terjun yang terdapat di Dusun IV yang berjarak lebih kurang 3 KM dari jalan lintas desa dan sejauh 6 KM dari Simpang Tusam jalan lintas Mandoge-Simalungun masih belum tersentuh modernisasi dan sangat alami. Dengan air yang jernih dan segar, kondisi hutan yang asli dengan suara binatang hutan bersahut-sahutan menimbulkan sensasi tersendiri bagi pengunjung yang datang. Jarak tempuh dari jalan lintas Mandoge-Simalungun sejauh 6 KM dapat ditempuh setengah jam (30 menit) hal ini disebabkan sebagian jalan masuk masih berbatu-batu dan belum beraspal sedangkan sebagian lainnya sudah beraspal. Begitu juga dari jalan lintas desa sejauh 3 KM, untuk masuk ke

lokasi sebagian sudah dicor beton dan sebagian lain masih berbatu-batu. Tangga-tangga masuk turun kebawah kubah Air Terjun sudah disemen tetapi untuk sarana lainnya masih terdapat kekurangan disana sini antara lain, toilet, tempat istirahat, tempat swafoto, kubangan tempat mandi yang belum memadai dan lain-lain.

Pengembangan wisata air Terjun Ganda arum diarahkan untuk memenuhi kebutuhan berwisata masyarakat lokal(wisatawan lokal) khususnya dan wisatawan luar umumnya. Jika Air Terjun Ganda Arum banyak dikunjungi bukan mustahil perekonomian masyarakat sekitar juga ikut terdongkrak melalui peluang usaha kecil warung makanan dan minuman, bahkan bagi ibu-ibu PKK bisa menawarkan barang UMKM nya serta bagi BUMDES mendapat manfaat pengelolaan dari toilet umum, sarana dan prasarana lainnya yang dikelola dan disewakan.

II. METODE

Untuk mengembangkan desa wisata yang dapat menumbuhkan perekonomian masyarakat desa, ibu-ibu PKK, BUMDES dan lain-lain melalui peran serta dalam peluang usaha yang ada.

1. Berperan aktif dalam mengembangkan keberlangsungan alam, menjaga kebersihan dan keasriannya.

III SOLUSI PERMASALAHAN

Solusi yang ditawarkan dalam mengembangkan wisata Air Terjun Ganda Arum Gotting Sidodadi Kecamatan B.P Mandoge sebagai berikut :

1. Mendorong BUMDES untuk berperan dalam pembangunan dan pengelolaan sarana dan prasarana di lokasi wisata Air Terjun Ganda Arum seperti pengecoran jalan masuk sejauh lebih kurang 1,5 KM, pembuatan sarana parkir dan area keluar masuk kendaraan pengunjung, pembangunan toilet umum, sarana tempat istirahat pengunjung(tempat duduk, tempat ibadah), pemasangan baleho yang menunjukkan lokasi wisata di simpang jalan masuk, tersedianya tempat swafoto, tangga masuk ke bawah dicat warna warni, pembuatan besi/kayu pegangan untuk turun lewat tangga yang kokoh serta membuat kolam pemandian(kubangan) yang lebih besar dan luas agar dapat menampung lebih banyak pengunjung.
 2. Menghidupkan kegiatan ibu-ibu PKK dan mendorong terciptanya produk-produk UMKM yang
-

dapat menjadi ciri khas Desa Gotting Sidodadi yang nantinya bisa dijual di lokasi wisata Air Terjun Ganda Arum.

3. Mendorong WARGA/masyarakat sekitar untuk terlibat dengan memberi kesempatan mendirikan warung-warung makanan dan minuman yang bersih dan sehat, sederhana tapi menarik dan dapat menambah pendapatan rumah tangga melalui pinjaman lunak yang diberikan BUMDES ataupun modal sendiri.
4. Mempromosikan wisata Air Terjun Ganda Arum via Facebook, Youtube dan media online lainnya.
5. Promosi lewat kegiatan pameran pembangunan di tingkat Desa, Kecamatan, Kabupaten bahkan diluar wilayah Asahan dan bekerjasama dengan Dinas Pariwisata Kabupaten Asahan.
6. Pendaftaran Akta Tanah ke Negara



IV.DAFTAR PUSTAKA

1. Tjiptono, Fandi (2008). *Strategi Pemasaran Edisi Tiga*, Penerbit Andi, Yogyakarta
2. <http://id.m.wikisource.org>.
Undang-Undang RI Nomor 10
Tahun 2009

